



SESI 4

DAMAI BIRU

"Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu."

Yohanes 14:27

**TRUEWAY
KIDS**.COM

Sesi 4 - Damai (Biru)

Objektif: Di akhir sesi ini, anak akan memahami bahwa warna biru melambangkan kedamaian yang Yesus bawa ke dalam hidup kita. Mereka akan belajar bagaimana Yesus datang untuk membawa pendamaian antara kita dan Tuhan, kedamaian dengan sesama, dan bagaimana Dia memanggil kita untuk berbagi kedamaian-Nya dengan dunia.

Ayat Utama: Yohanes 14:27; Lukas 2:8-14

Fokus dari Cerita Natal: Para Malaikat Mengumumkan Kelahiran Yesus kepada Para Gembala

Ayat Hafalan: "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu." Yohanes 14:27

Poin-poin Utama:

Pembukaan: Mulailah dengan mengingat kembali kelahiran Yesus. Ingatkan anak bagaimana Yesus datang sebagai Terang Dunia, membawa harapan dan kemurnian. Hari ini, kita akan fokus pada warna biru, yang melambangkan kedamaian.

Tanyakan kepada anak, "Apa yang kamu pikirkan saat melihat warna biru?" Biarkan mereka menjawab. Jelaskan bahwa warna biru seringkali mengingatkan kita pada hal-hal yang tenang dan damai, seperti langit yang cerah atau lautan yang tenang. Hari ini, kita akan belajar bagaimana Yesus membawa kedamaian ke dalam hidup kita, seperti yang diumumkan para malaikat pada malam kelahiran-Nya.

Pembacaan Alkitab: Baca Lukas 2:8-14 bersama-sama. Dalam bagian ini, kita belajar bahwa para gembala berada di padang pada malam hari, menjaga domba-domba mereka. Bayangkan betapa gelap dan sunyinya saat itu. Tiba-tiba, entah dari mana, cahaya terang memenuhi langit, dan seorang malaikat muncul!

Tanyakan kepada anak: "Bagaimana perasaanmu jika kamu sedang duduk di luar pada malam yang gelap dan, tiba-tiba, cahaya terang muncul di langit dan seorang malaikat mulai berbicara kepadamu?" Biarkan mereka menanggapi dengan pikiran mereka. Mereka mungkin berkata bahwa mereka akan merasa terkejut, takut, atau bingung.

Jelaskan: "Para gembala mungkin sama terkejut dan takutnya seperti kamu. Namun malaikat itu berkata, 'Jangan takut.' Malaikat itu tidak membawa sesuatu yang menakutkan, tetapi kabar baik! Malaikat itu memberi tahu para gembala bahwa Yesus, Sang Juruselamat, telah lahir." Para malaikat melanjutkan dengan memuji Tuhan, dengan berkata, "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya."

Jelaskan bahwa pesan yang dibawa para malaikat bukan hanya untuk para gembala, tetapi untuk semua orang. Kelahiran Yesus adalah anugerah kedamaian bagi kita semua, dan itulah sebabnya para malaikat datang untuk mengumumkannya dengan penuh kegembiraan!

Damai dengan Tuhan: Jelaskan bahwa sebelum Yesus, dosa-dosa kita membuat kita sulit untuk dekat dengan Tuhan. Dosa, seperti berbohong atau bersikap tidak baik, merusak hubungan kita dengan Tuhan, sama seperti dosa dapat merusak persahabatan. Namun, Yesus datang untuk membawa kedamaian antara kita dan Tuhan dengan menghapus dosa-dosa kita.

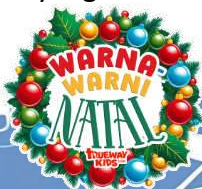
Karena Yesus, kita dapat kembali berteman dengan Tuhan. Kita dapat berbicara kepada-Nya dalam doa dan hidup dengan cara yang menyenangkan-Nya. Kedamaian dengan Tuhan ini adalah kedamaian terpenting yang dapat kita miliki.

Damai dengan Sesama: Yesus tidak hanya membawa kedamaian antara kita dan Tuhan, Dia juga membantu kita berdamai dengan sesama.

Isi mangkuk dengan air dan berikan anak kerikil kecil. Katakan kepada mereka, "Kerikil ini melambangkan Yesus dan kedamaian yang Dia bawa." Minta mereka untuk menjatuhkan kerikil ke dalam air dan perhatikan riak-riak yang menyebar dari tempat kerikil itu mendarat.

Jelaskan, "Sama seperti kerikil ini menciptakan riak-riak di air, Yesus membawa kedamaian ke dalam hati kita, dan menyebar kepada orang-orang di sekitar kita. Ketika kita mengikuti Yesus dan membiarkan kedamaian-Nya memenuhi kita, itu seperti riak-riak yang menyebar di atas air. Kedamaian-Nya mengalir melalui kita, menyentuh orang lain ketika kita bersikap baik, pemaaf, dan suka menolong."

Membawa Kedamaian bagi Dunia: Yesus disebut sebagai Raja Damai karena Ia membawa kedamaian bagi seluruh dunia. Sama seperti riak-riak air yang terus menyebar, kedamaian Yesus dimaksudkan untuk menjangkau lebih banyak orang. Kita dipanggil untuk membagikan kedamaian-Nya dengan memberi tahu orang lain tentang Dia dan dengan menunjukkan kasih dan kebaikan. Ketika kita hidup dalam damai dan membantu orang lain, kita melanjutkan pekerjaan yang telah dimulai oleh Yesus.





Yesus juga memanggil kita untuk berbagi kedamaian-Nya dengan orang lain.

Dia berkata, "Berbahagialah orang yang membawa damai," yang berarti bahwa ketika kita mengikuti-Nya, kita harus membawa kedamaian kemanapun kita pergi.

Kita dapat menjadi pembawa damai dengan bersikap baik, membantu orang lain, dan memaafkan mereka yang menyakiti kita.

Sama seperti langit biru yang tenang membawa kedamaian, kita dapat membawa kedamaian Yesus kepada orang-orang di sekitar kita dengan hidup dengan cara yang mencerminkan kasih-Nya.



KEDAMAIAN YESUS

Suatu malam yang tenang, para gembala sedang menjaga domba-domba mereka ketika langit tiba-tiba menjadi terang, dan seorang malaikat muncul!

Para gembala ketakutan, tetapi malaikat itu berkata, "Jangan takut. Aku membawa kabar baik-hari ini seorang Juruselamat telah lahir di Betlehem."

Kemudian sejumlah besar malaikat muncul, memuji Tuhan dan berkata, "Kemuliaan bagi Tuhan, dan damai sejahtera di bumi."

Para gembala bergegas ke Betlehem untuk melihat hadiah damai yang luar biasa ini yang telah diberikan Tuhan kepada dunia.



Ketika Yesus bertumbuh dewasa, Ia dikenal sebagai Raja Damai, seperti yang dikatakan para malaikat.

Suatu hari, ketika badai dahsyat melanda, Yesus sedang berada di dalam perahu bersama murid-murid-Nya. Ombak menerjang, dan murid-murid-Nya ketakutan, tetapi Yesus berdiri dan berkata, "Diam! Tenanglah!" dan badai pun segera reda.

Mukjizat ini menunjukkan bahwa Yesus membawa kedamaian tidak hanya bagi dunia di sekitar kita, tetapi juga bagi hati kita dalam situasi apa pun.



Yesus tidak hanya datang untuk menenangkan badai, Dia datang untuk membawa pendamaian antara kita dan Tuhan.

Dosa kita telah memisahkan kita dari Tuhan, seperti persahabatan yang rusak, tetapi karena Yesus mati untuk dosa-dosa kita, kita dapat diampuni dan memiliki pendamaian dengan Tuhan.

Alkitab berkata, "Kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus."

Kedamaian ini adalah sesuatu yang paling penting karena itu berarti kita dapat hidup dekat dengan Tuhan dan berbicara kepada-Nya setiap hari.



© 2024 truewaykids.com

KEDAMAIAN YESUS

Suatu malam yang tenang, para gembala sedang menjaga domba-domba mereka ketika langit tiba-tiba menjadi terang, dan seorang malaikat muncul!

Para gembala ketakutan, tetapi malaikat itu berkata, "Jangan takut. Aku membawa kabar baik-hari ini seorang Juruselamat telah lahir di Betlehem."

Kemudian sejumlah besar malaikat muncul, memuji Tuhan dan berkata, "Kemuliaan bagi Tuhan, dan damai sejahtera di bumi."

Para gembala bergegas ke Betlehem untuk melihat hadiah damai yang luar biasa ini yang telah diberikan Tuhan kepada dunia.



Yesus juga memanggil kita untuk berbagi kedamaian-Nya dengan orang lain.

Dia berkata, "Berbahagialah orang yang membawa damai," yang berarti bahwa ketika kita mengikuti-Nya, kita harus membawa kedamaian kemanapun kita pergi.

Kita dapat menjadi pembawa damai dengan bersikap baik, membantu orang lain, dan memaafkan mereka yang menyakiti kita.

Sama seperti langit biru yang tenang membawa kedamaian, kita dapat membawa kedamaian Yesus kepada orang-orang di sekitar kita dengan hidup dengan cara yang mencerminkan kasih-Nya.



© 2024 truewaykids.com

Ketika Yesus bertumbuh dewasa, Ia dikenal sebagai Raja Damai, seperti yang dikatakan para malaikat.

Suatu hari, ketika badai dahsyat melanda, Yesus sedang berada di dalam perahu bersama murid-murid-Nya. Ombak menerjang, dan murid-murid-Nya ketakutan, tetapi Yesus berdiri dan berkata, "Diam! Tenanglah!" dan badai pun segera reda.

Mukjizat ini menunjukkan bahwa Yesus membawa kedamaian tidak hanya bagi dunia di sekitar kita, tetapi juga bagi hati kita dalam situasi apa pun.



Yesus tidak hanya datang untuk menenangkan badai, Dia datang untuk membawa pendamaian antara kita dan Tuhan.

Dosa kita telah memisahkan kita dari Tuhan, seperti persahabatan yang rusak, tetapi karena Yesus mati untuk dosa-dosa kita, kita dapat diampuni dan memiliki pendamaian dengan Tuhan.

Alkitab berkata, "Kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus."

Kedamaian ini adalah sesuatu yang paling penting karena itu berarti kita dapat hidup dekat dengan Tuhan dan berbicara kepada-Nya setiap hari.

KEGIATAN KELOMPOK

TEBAK "BEEE!"

Objektif: Untuk bersenang-senang menebak anak mana yang merupakan "domba," menghubungkan ke para gembala yang mendengar para malaikat dan menemukan kedamaian di dalam Yesus.

Persiapkan:

Tidak ada

Instruksi:

1. Minta anak-anak untuk duduk atau berdiri dalam lingkaran.
2. Pilih satu anak untuk menjadi "gembala" dan bawa mereka ke depan dengan membelakangi kelompok.
3. Pemimpin akan menunjuk satu anak dalam lingkaran, yang akan berkata "beee" dengan lembut.
4. Gembala harus menebak anak mana yang mengucapkan suara "beee".
5. Jika tebakan mereka benar, anak yang mengucapkan "beee" menjadi gembala berikutnya. Jika tidak, gembala saat ini akan tetap tinggal untuk putaran berikutnya.
6. Lanjutkan hingga setiap anak mendapat kesempatan untuk menjadi gembala.

Refleksi: Setelah permainan, bicarakan tentang bagaimana para gembala dalam kisah Natal mengenali pesan perdamaian dari para malaikat dan mengikutinya untuk menemukan Yesus. Bahas bagaimana mendengarkan dengan saksama, seperti dalam permainan, membantu kita menemukan kedamaian yang ditawarkan Yesus.

PERMAINAN "DAMAI DALAM BADAI"

Objektif: Untuk terhubung dengan kisah Yesus yang menenangkan badai, menunjukkan bagaimana Dia membawa kedamaian dalam hidup kita.

Persiapkan:

Tikar atau potongan kardus untuk dijadikan "perahu"
Pemutar musik atau seseorang untuk bertepuk tangan

Instruksi:

1. Tandai area mana pun di lantai untuk membuat "laut".
2. Letakkan tikar atau "perahu" kardus di sekeliling laut—kurang satu dari jumlah anak-anak.
3. Putar musik saat anak-anak berjalan mengelilingi "laut".
4. Saat musik berhenti (atau saat seseorang bertepuk tangan), anak-anak harus segera menemukan perahu untuk berdiri.
5. Anak yang tidak menemukan perahu duduk di luar untuk ronde itu, dan satu perahu disingkirkan.
6. Teruskan permainan hingga hanya tersisa satu anak di atas perahu—merekalah pemenangnya!

Refleksi: Setelah permainan, bicarakan tentang bagaimana Yesus menenangkan badai dan membawa kedamaian bagi murid-murid-Nya.



AYAT HAFALAN ALKITAB

Ayat Kunci: Yohanes 14:27

Ayat Hafalan: "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu."

Kegiatan: Tantangan Ayat Hafalan “Mengembalikan Ayat”

1. Tulis kata-kata atau frasa dari Yohanes 14:27 pada balon-balon putih terpisah untuk mewakili "domba."
2. Siapkan kandang (terbuat dari kursi atau selotip di lantai) tempat anak-anak akan menggiring balon-balon.
3. Sebarkan balon-balon di sekitar area bermain.
4. Anak-anak harus memindahkan balon-balon (domba) ke dalam kandang. Mereka tidak boleh mengambil balon-balon tersebut, mereka harus menepuk atau meniupnya.
5. Setelah semua balon digiring ke dalam kandang, anak-anak harus bekerja sama untuk menyusun balon-balon tersebut dalam urutan yang benar untuk membentuk ayat.
6. Setelah ayat tersebut disatukan, mintalah mereka membacanya dengan suara keras sebagai satu kelompok.
7. Ulangi kegiatan tersebut hingga anak-anak terbiasa dengan ayat tersebut dan dapat mengucapkannya dari ingatan.



KARTU AYAT HAFALAN



"Damai sejahtera
Kutinggalkan bagimu. Damai
sejahtera-Ku Kuberikan
kepadamu, dan apa yang
Kuberikan tidak seperti yang
diberikan oleh dunia
kepadamu. Janganlah gelisah
dan gentar hatimu."

Yohanes 12:27



"Damai sejahtera
Kutinggalkan bagimu. Damai
sejahtera-Ku Kuberikan
kepadamu, dan apa yang
Kuberikan tidak seperti yang
diberikan oleh dunia
kepadamu. Janganlah gelisah
dan gentar hatimu."

Yohanes 12:27



"Damai sejahtera
Kutinggalkan bagimu. Damai
sejahtera-Ku Kuberikan
kepadamu, dan apa yang
Kuberikan tidak seperti yang
diberikan oleh dunia
kepadamu. Janganlah gelisah
dan gentar hatimu."

Yohanes 12:27



"Damai sejahtera
Kutinggalkan bagimu. Damai
sejahtera-Ku Kuberikan
kepadamu, dan apa yang
Kuberikan tidak seperti yang
diberikan oleh dunia
kepadamu. Janganlah gelisah
dan gentar hatimu."

Yohanes 12:27



"Damai sejahtera
Kutinggalkan bagimu. Damai
sejahtera-Ku Kuberikan
kepadamu, dan apa yang
Kuberikan tidak seperti yang
diberikan oleh dunia
kepadamu. Janganlah gelisah
dan gentar hatimu."

Yohanes 12:27



"Damai sejahtera
Kutinggalkan bagimu. Damai
sejahtera-Ku Kuberikan
kepadamu, dan apa yang
Kuberikan tidak seperti yang
diberikan oleh dunia
kepadamu. Janganlah gelisah
dan gentar hatimu."

Yohanes 12:27



"Damai sejahtera
Kutinggalkan bagimu. Damai
sejahtera-Ku Kuberikan
kepadamu, dan apa yang
Kuberikan tidak seperti yang
diberikan oleh dunia
kepadamu. Janganlah gelisah
dan gentar hatimu."

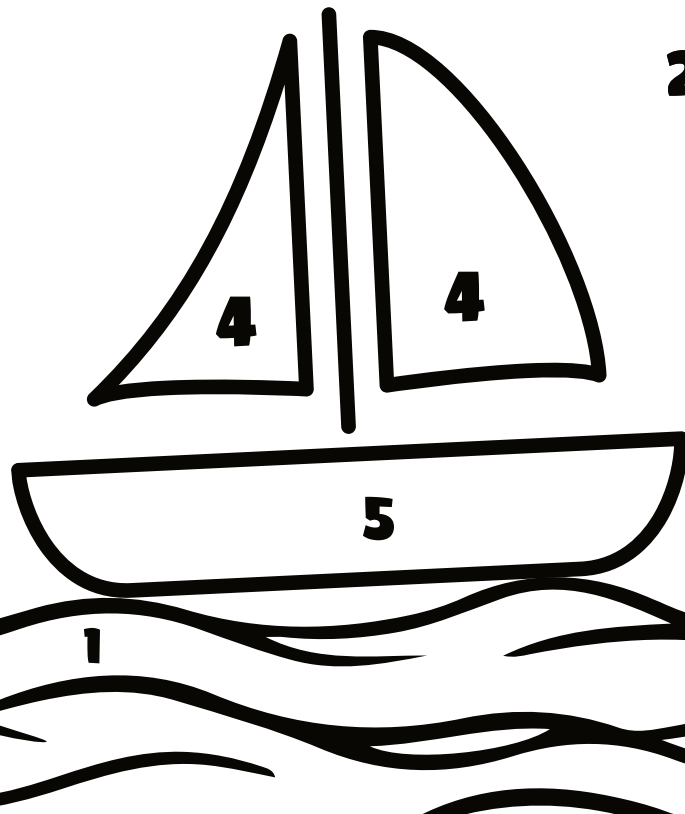
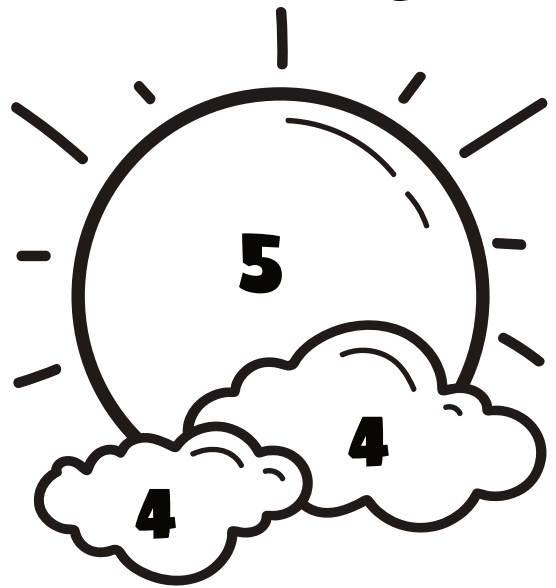
Yohanes 12:27



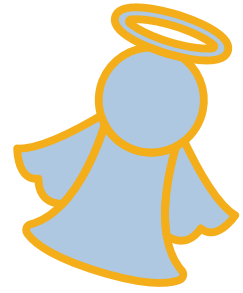
"Damai sejahtera
Kutinggalkan bagimu. Damai
sejahtera-Ku Kuberikan
kepadamu, dan apa yang
Kuberikan tidak seperti yang
diberikan oleh dunia
kepadamu. Janganlah gelisah
dan gentar hatimu."

Yohanes 12:27

Warnai Berdasarkan Angka



Mencari Kata



J C T I W P
 T R U I E G Y G R N
 R R R E E P
 U R A M S J
 E S M N B U N V
 L E A G A S G J
 N L L Q L Y K Y
 A A L A A E
 S M I J G K M J
 H U A K K F A U F T
 L Y K T A G N B L H D E
 M H A A A D T M A A I O C E I C
 M I B J G C V K A T R A D A M A I V
 Q G R I O L L U B A N Z T B
 D U T H S A K A N V S O
 S A H P M A I F L V
 U P W E I T K B I T
 B E T L E H E M Q M W L
 D O M B A U K Z M X I F
 M E S I A S

Betlehem
 Damai
 Domba
 Gembala

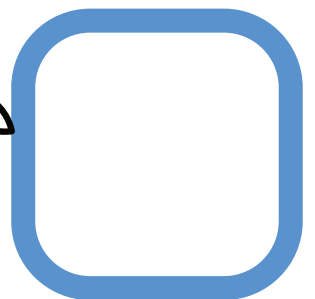
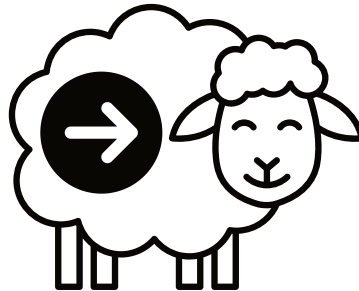
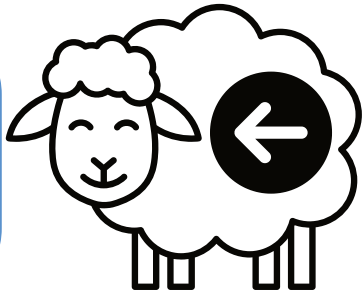
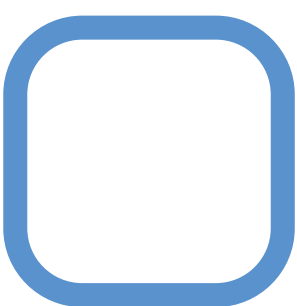
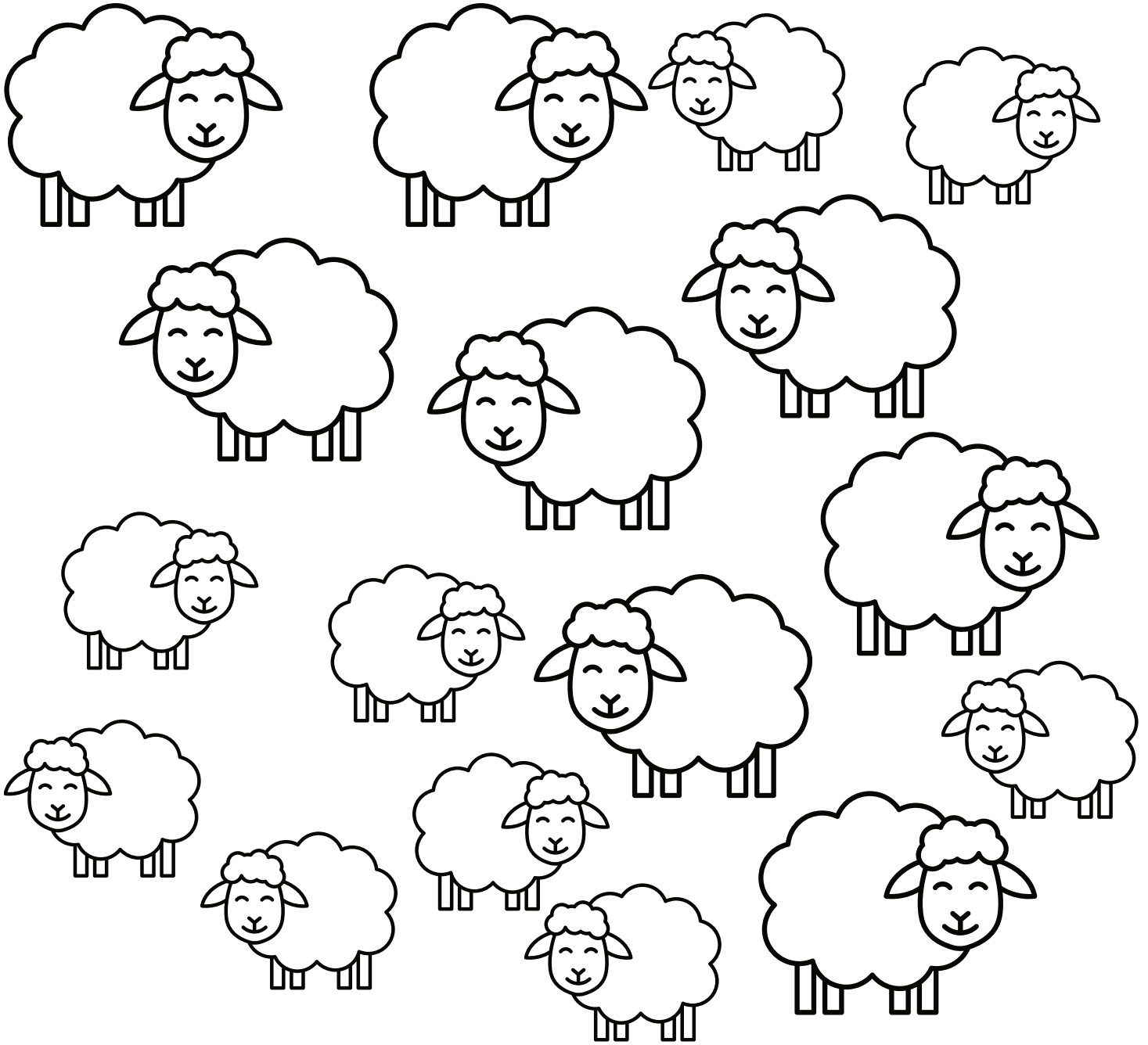
Juruselamat
 Kabar Baik
 Kemuliaan
 Ketakutan

Malaikat
 Malam
 Mesias
 Sukacita

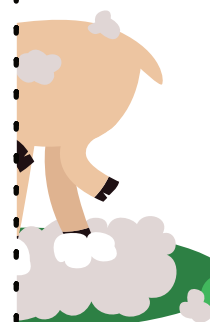
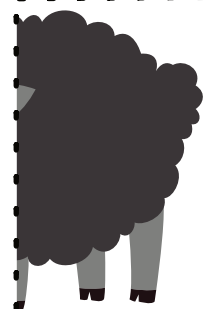
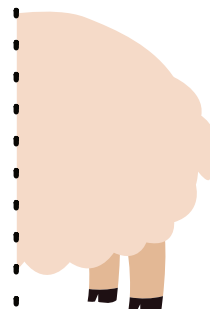
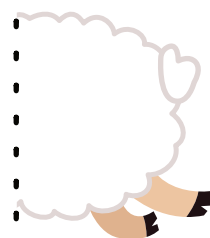
Surga
 Terang
 Yesus



Menghitung Domba



Gunting bagian belakang domba dan rekatkan agar cocok



Pemandangan Gembala di Malam Hari



Siapkan:

- Kertas biru tua (untuk langit malam)
- Cat putih atau kuning (opsional untuk percikan bintang)
- Stiker bintang, kapur, atau krayon (alternatif untuk bintang)
- Gembala, Malaikat dan tulisan Ayat
- Gunting
- Lem

Lakukan:



Buat langit malam di atas kertas biru dengan mencipratkan cat atau menggunakan stiker, kapur, atau krayon untuk bintang.

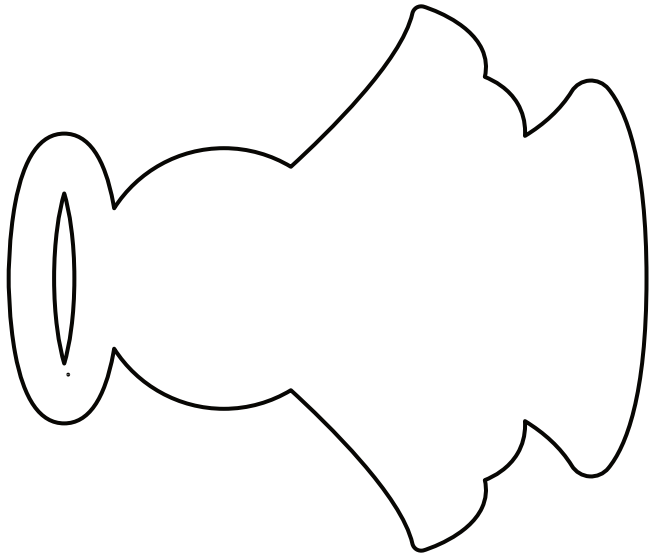


Warnai dan gunting gambar gembala dan ayat Alkitab dari lembar gambar.



Tempelkan gembala dan ayat ke langit malam untuk menyelesaikan pemandangan malam.





"Kemuliaan bagi Allah di tempat
yang mahatinggi dan damai
sejahtera di bumi di antara manusia
yang berkenan kepada-Nya."

Lukas 2:14





"Kemuliaan bagi Allah di tempat
yang mahatinggi dan damai
sejahtera di bumi di antara manusia
yang berkenan kepada-Nya."

Lukas 2:14

Kreasi Topeng Karakter – Domba, Malaikat, Gembala

TRUEWAY
KIDS.COM



Siapkan:

Pola Topeng Domba, Angel, dan Gembala

Peralatan mewarnai

Gunting

Pelubang kertas (opsional)

Tali kasur atau kertas

Lem atau selotip

Lakukan:



Warna pola topeng.



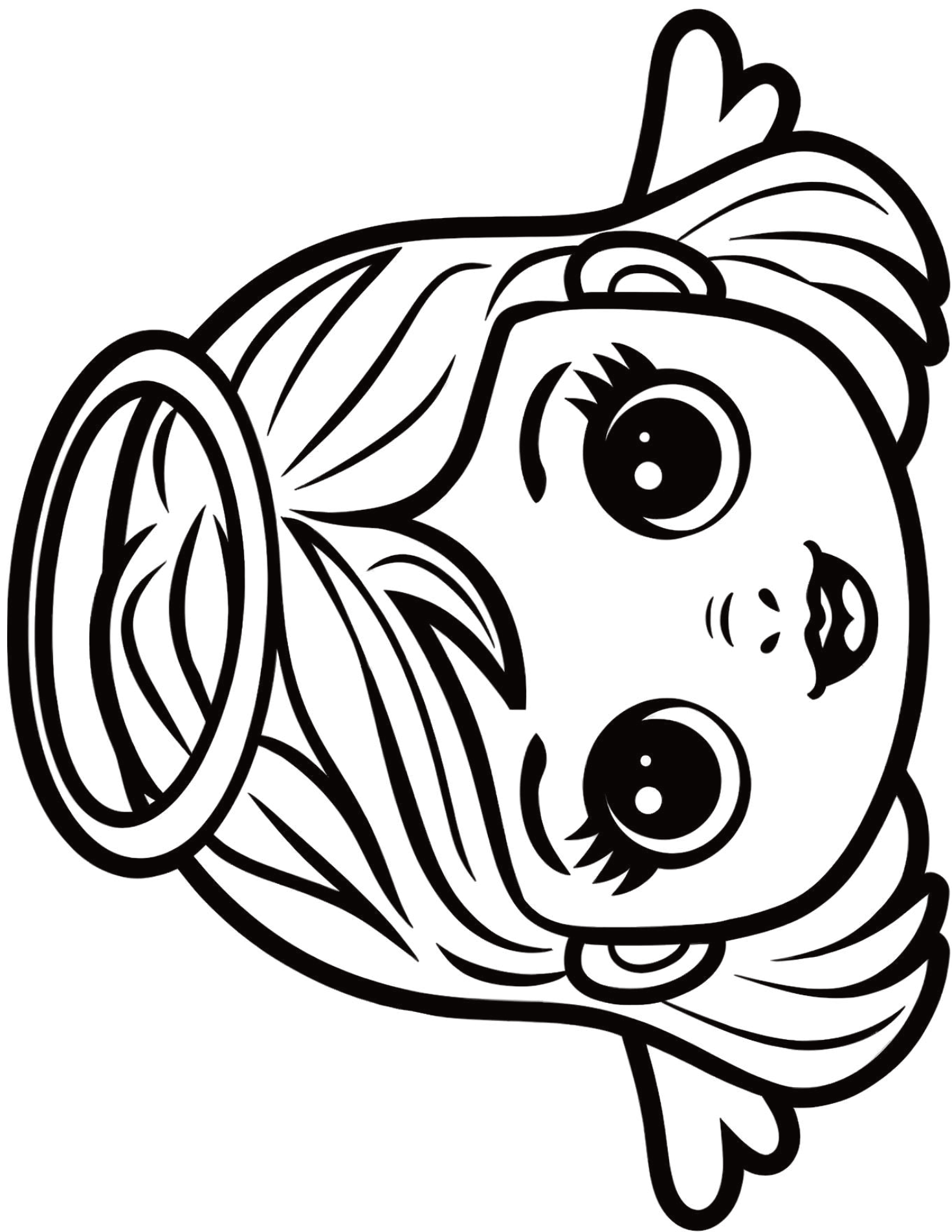
Gunting topeng dan lubang mata.

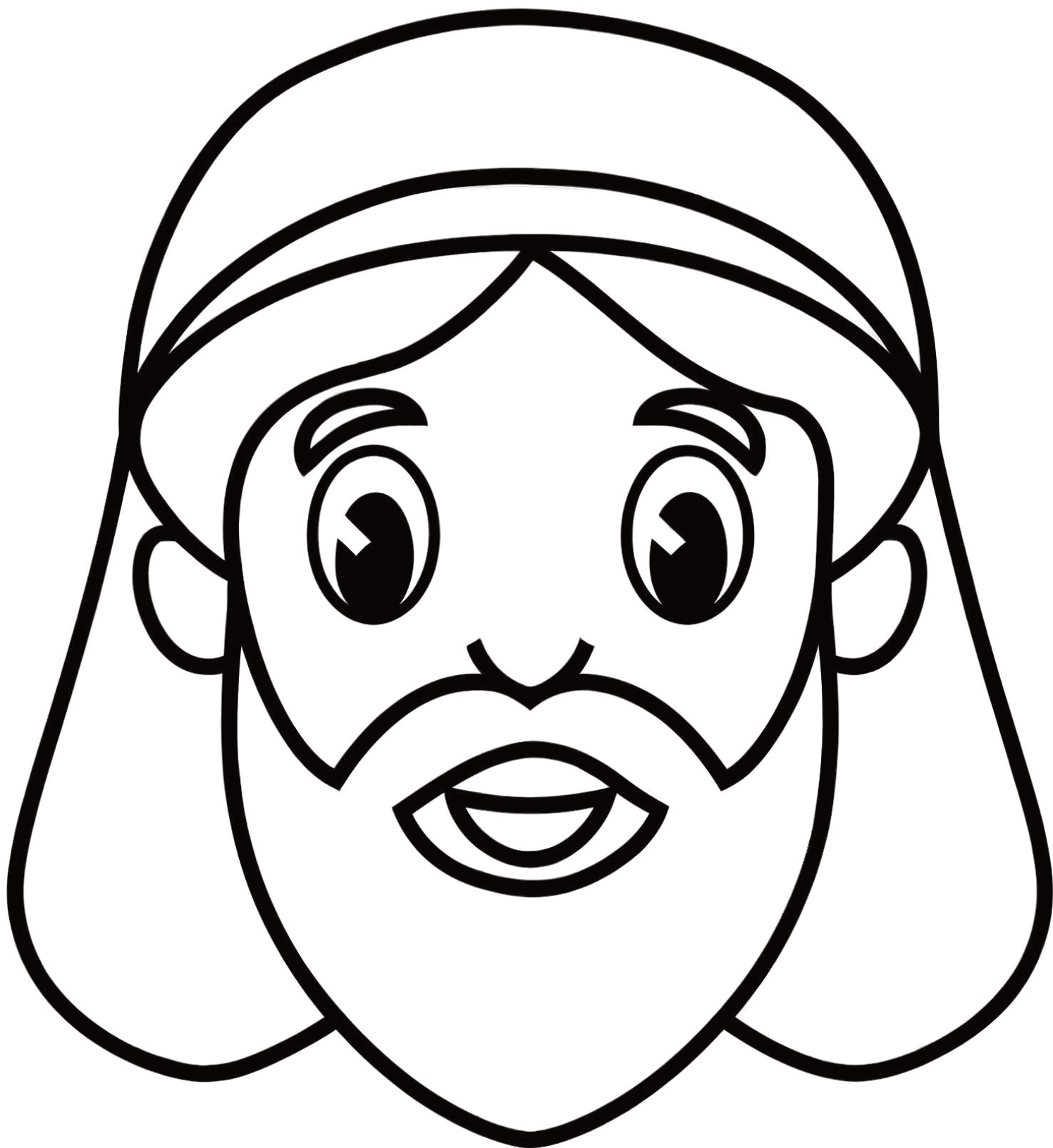


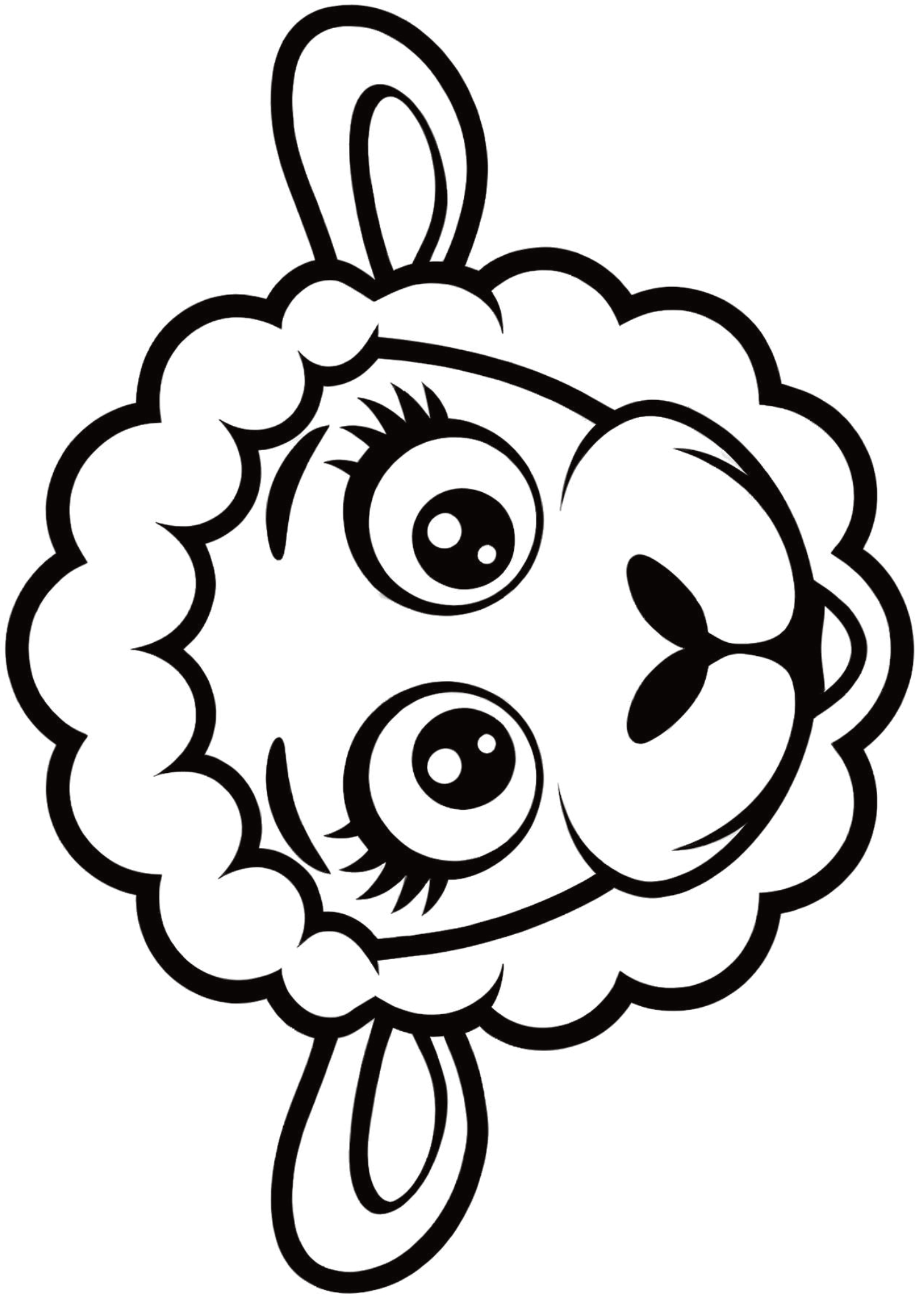
Pasang tali atau lembar kertas ke sisi topeng agar sesuai dengan kepala anak.

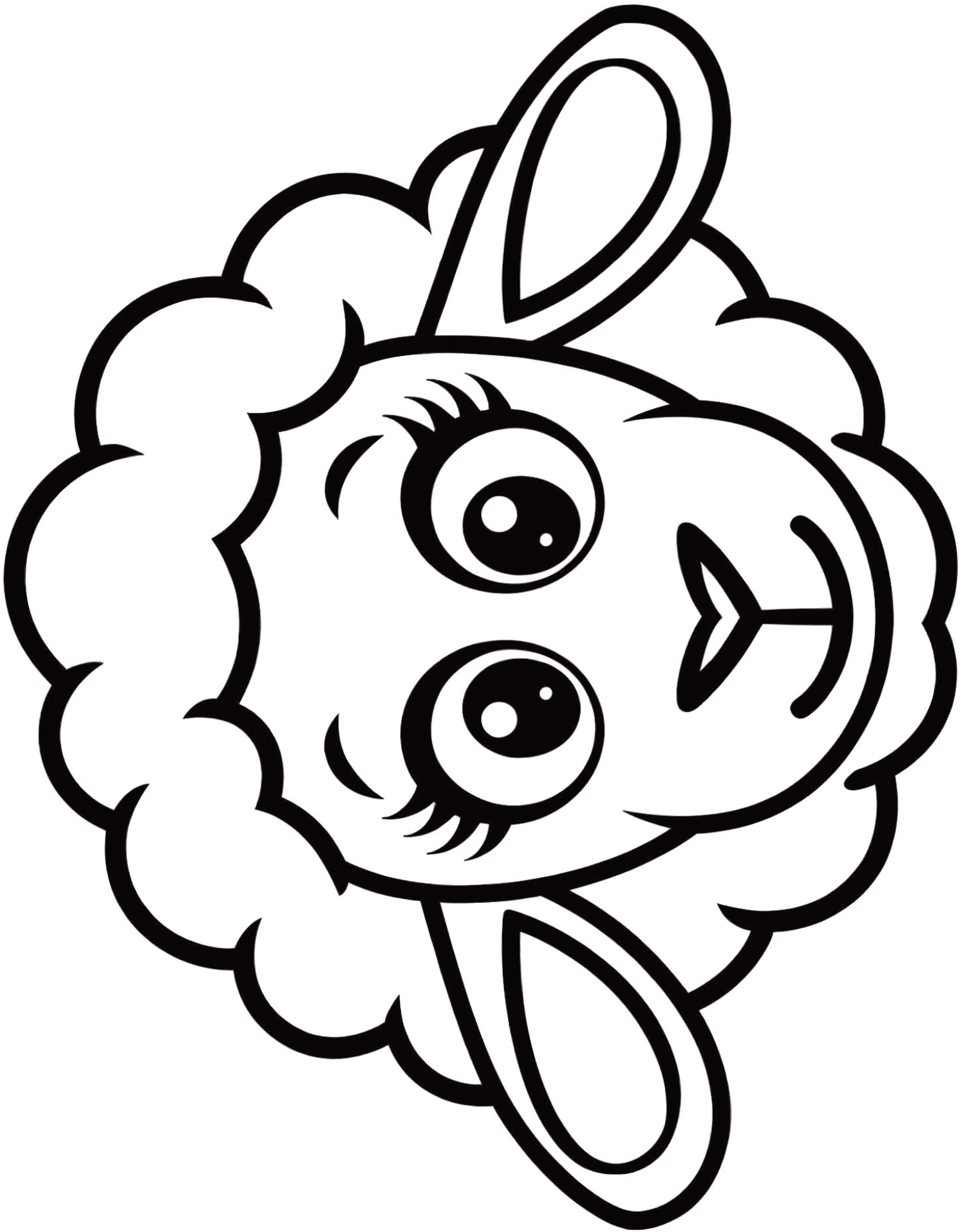




















LAGU PUJIAN

Berikut rekomendasi lagu-lagu pujian untuk kegiatan ini. Lagu-lagu bukan milik Trueway Kids, Video Youtube digunakan hanya untuk kalangan pribadi.

Story video: Blue - The Peace of Jesus

https://youtu.be/25nXFy_hGvM

Fruit of the Spirit Song

<https://youtu.be/cSLggT7iKJ8>

I Might Be Small, But My God is the Biggest of All!

https://youtu.be/J3Gag_h07kI



BERDOA

Tuhan yang terkasih,

Terima kasih telah memperdamaikan kami dan Engkau melalui kelahiran Yesus.

Bantu kami untuk mengingat bahwa apa pun yang terjadi, kami selalu dapat menemukan damai sejahtera di dalam Engkau.

Tolong bantu kami untuk berbagi damai sejahtera-Mu dengan orang lain.

Dalam nama Yesus, Amin.

SESI SELANJUTNYA

Emas - Raja

Apabila Anda belum mendaftar, silahkan daftarkan diri Anda untuk menerima pelajaran melalui surel: truewaykids.com/subscribe/



